

Pemanfaatan E-Commerce, Literasi Digital Dan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Faktor Pendorong Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi

[Utilization Of E-Commerce, Digital Literacy And Accounting Information Systems As Driving Factors In Decision Making For Entrepreneurship In Accounting Students]

Evi Rusdianti¹⁾, Hadiah Fitriyah^{*2)}

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: *hadiah@umsida.ac.id

Abstract. *A very large population will be a problem for every developing country like Indonesia because of its limited economic carrying capacity. An increase in population will certainly also affect employment and unemployment problems. This study begins with the researcher's analysis in seeing the influence of entrepreneurship on minimizing the unemployment rate in Indonesia. The impact of the development of information technology such as the use of e-commerce, digital literacy and accounting information systems as one of the driving forces for entrepreneurial decisions in accounting students. The purpose of the study is that researchers and readers can identify the influence of the use of e-commerce, digital literacy and accounting information systems in making entrepreneurial decisions in accounting students. Accounting Study Program students, Muhammadiyah University of Sidoarjo, Class of 2021-2022 participated in this study as respondents. The results of this study prove that e-commerce does not affect entrepreneurial decision making, digital literacy affects entrepreneurial decisions and accounting information systems affect entrepreneurial decisions.*

Keywords - *E-Commerce, Digital Literacy, Accounting Information Systems, Entrepreneurship*

Abstrak. *Jumlah penduduk yang sangat besar akan menjadi masalah bagi setiap negara berkembang seperti Indonesia karena daya dukung ekonomi yang terbatas. Adanya peningkatan jumlah penduduk, tentunya juga akan berpengaruh pada masalah ketenagakerjaan dan pengangguran. Penelitian ini bermula dari analisis peneliti dalam melihat pengaruh wirausaha terhadap meminimalisir tingkat pengangguran di Indonesia. Adanya dampak perkembangan teknologi informasi seperti pemanfaatan e-commerce, literasi digital dan sistem informasi akuntansi sebagai salah satu dorongan keputusan berwirausaha pada mahasiswa akuntansi. Tujuan penelitian yakni peneliti dan pembaca dapat mengidentifikasi pengaruh dari pemanfaatan e-commerce, literasi digital dan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan berwirausaha pada mahasiswa akuntansi. Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Angkatan 2021–2022 berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa e-commerce tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha, literasi digital berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha.*

Kata Kunci - *E-Commerce, Literasi Digital, Sistem Informasi Akuntansi, Wirausaha*

I. PENDAHULUAN

Indikator penting bagi suatu negara dilihat jumlah penduduknya, termasuk Indonesia. Jumlah penduduk yang besar akan menjadi sumber daya yang efektif untuk mencapai tujuan pembangunan suatu negara jika diberdayakan dan dikembangkan secara tepat. Akan tetapi, karena terbatasnya daya dukung perekonomian, jumlah penduduk yang besar biasanya menjadi masalah untuk negara berkembang termasuk Indonesia. Salah satu penyebab melonjaknya pengangguran di Indonesia yakni banyaknya pekerja yang bekerja di sektor formal, sehingga membuat masyarakat enggan untuk mencoba memulai usaha sendiri di industri pariwisata ketika lapangan kerja di sektor resmi tidak tumbuh dan berkembang [1]. Rendahnya produktivitas dan pencapaian pendidikan, serta distribusi pekerja dan penduduk yang tidak merata secara regional dan sektoral, juga merupakan permasalahan lainnya. Negara Indonesia dan negara-negara berkembang lainnya sering menghadapi fenomena masalah pengangguran. Jumlah kelahiran lebih banyak dibandingkan jumlah kematian, dan sulitnya mendapatkan pekerjaan menjadi penyebab meningkatnya angka pengangguran [2]. Jumlah orang yang ingin memasuki dunia kerja meningkat dengan laju tidak selaras pada angka kesempatan kerja yang terbuka.

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

Mengatasi permasalahan ketenagakerjaan atau pengangguran merupakan salah satu tantangan kemajuan suatu bangsa [3]. Oleh karena itu, untuk mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pemerataan lapangan kerja, inisiatif pembangunan harus memberikan fokus yang tinggi pada penyerapan tenaga kerja dan penciptaan lapangan kerja yang memadai. Kewirausahaan merupakan salah satu strategi untuk mencegah meningkatnya angka pengangguran di Indonesia. Memanfaatkan sumber daya milik individu agar mengoptimalkan sumber daya guna mencapai perkembangan ekonomi yang berkelanjutan dikenal dengan istilah kewirausahaan [4]. Kewirausahaan dapat menurunkan tingkat pengangguran dengan memperluas kesempatan kerja.

Proses individu/sekelompok mengolah sumber daya bersama guna mencari kesempatan, memberikan nilai dan memperluas dengan memenuhi kebutuhan dan keinginan melalui kreativitas dan orisinalitas dikenal sebagai kewirausahaan [5]. Sedangkan niat berwirausaha adalah kemampuan untuk memiliki keberanian untuk bertahan menghadapi tantangan hidup, mengembangkan perusahaan, atau memulai perusahaan baru dengan menggunakan keterampilan yang dimiliki [6]. Salah satu dari berbagai inisiatif yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan rasio kewirausahaan Indonesia adalah dengan mendorong mahasiswa untuk mengadopsi pola pikir kewirausahaan. Karena lulusannya diniatkan menjadi wirausaha muda terpelajar yang mampu membangun bisnis mandiri dan menjadi sumber daya bagi negara, hal ini merupakan alternatif untuk menurunkan tingkat pengangguran.

Dalam dunia kewirausahaan, salah satu teori yang sering digunakan adalah Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model*). Teori ini dianggap relevan untuk membantu memahami sejauh mana individu bersedia menerima dan memanfaatkan teknologi dalam aktivitasnya. Teori ini dikembangkan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) atau Teori Tindakan Beralasan, dan digunakan untuk memahami hubungan kausal antara persepsi terhadap kegunaan serta persepsi terhadap kemudahan penggunaan teknologi oleh pengguna. Seseorang yang memilih menjadi wirausaha tidak serta merta harus memiliki sifat turun temurun [3]. Pengusaha dapat menggunakan teori ini untuk mengelola risiko, menilai peluang, dan memilih tindakan terbaik untuk bisnis mereka. Pertumbuhan teknologi informasi (*e-commerce*) dianggap sebagai elemen pertama dari beberapa elemen yang mempengaruhi pengambilan keputusan kewirausahaan. Masyarakat mendapat manfaat besar dari kemajuan teknologi informasi yang cepat dan tepat, yang membuat transaksi menjadi mudah dalam lingkungan wirausaha. *E-Commerce* juga dikenal sebagai perdagangan elektronik atau belanja online, yang merupakan praktik menjalankan bisnis melalui penjualan, pembelian, pemesanan, pembayaran, atau periklanan barang atau jasa [7]. Keberadaan *e-commerce* diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berwirausaha sembari mengikuti kegiatan perkuliahan atau tanpa harus memiliki toko [8]. Penelitian sebelumnya oleh [9] *e-commerce* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam berwirausaha. Namun, temuan tersebut berbeda dengan hasil dari [10] yang menyatakan bahwa *e-commerce* tidak memberikan pengaruh terhadap proses pengambilan keputusan dalam berwirausaha.

Faktor kedua yang turut berperan dalam proses pengambilan keputusan untuk berwirausaha adalah literasi digital. Literasi digital merujuk pada kemampuan seseorang dalam mengakses, menilai, memanfaatkan, dan menciptakan informasi melalui berbagai media digital, perangkat komunikasi, atau jaringan secara cerdas, bijak, aman, dan sesuai hukum. Kemampuan ini penting untuk menunjang komunikasi serta interaksi dalam kehidupan sehari-hari [6]. Literasi digital memainkan peran penting, khususnya dalam menemukan informasi produk untuk meningkatkan nilai atau bahkan memicu pengembangan dan inovasi produk [11]. Penelitian [12] dimana literasi digital memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Kontras dengan [6] dimana literasi digital tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Faktor ketiga yang mungkin memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha yaitu sistem informasi akuntansi. Seorang wirausaha selain menggunakan *e-commerce* dan literasi digital sebagai bentuk dari perkembangan teknologi dan bisnis juga harus memahami sistem informasi akuntansi. Pengolahan data secara manual dipandang sudah ketinggalan zaman dan tidak tepat di era globalisasi kontemporer. Sistem yang mencatat data transaksi kemudian mengolahnya dengan cara mengklasifikasikan, merangkum, dan menggabungkannya sehingga menghasilkan laporan keuangan disebut sistem informasi akuntansi (SIA) [13]. Dengan adanya teknologi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat memberikan manfaat bagi penggunanya dengan memberikan nilai tambah, yang pada akhirnya dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik. Penelitian [9] dimana terdapat pengaruh SIA terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Sebaliknya, penelitian [10] SIA tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Namun, hasil berbeda ditemukan dalam penelitian [14], yang menyatakan bahwa pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi justru berpengaruh terhadap minat untuk berwirausaha. Sementara itu, temuan dari penelitian [15] kembali menunjukkan bahwa SIA tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Dilihat dari penelitian sebelumnya yang tidak adanya kekonsistenan dibutuhkan penelitian lanjutan guna mengidentifikasi temuan baru karena transformasi perkembangan teknologi, lingkungan dan waktu yang berbeda. Hingga saat ini, sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung fokus pada *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi namun terkait literasi digital belum dieksplorasi secara mendalam. Literasi digital telah menjadi elemen penting di era digital, dan perubahan pada institusi pendidikan juga berdampak besar. Pelatihan *technopreneurship* yang menyoroti nilai literasi digital, khususnya di bidang bisnis, bertujuan untuk mengembangkan wirausaha yang

dapat membantu menciptakan lapangan kerja [11]. Penelitian terdahulu yang tidak mengaitkan literasi digital dalam model pengambilan keputusan dapat kehilangan perspektif penting tentang kesiapan wirausahawan dalam menavigasi tantangan digitalisasi. Penelitian baru yang mempertimbangkan literasi digital dapat menunjukkan bagaimana wirausahawan yang lebih melek digital lebih tanggap dalam menghadapi perubahan dan lebih fleksibel dalam pengambilan keputusan.

Peneliti mengembangkan dari penelitian [9]. Variabel penelitian merupakan letak keterbaruan dalam penelitian ini. Peneliti memasukkan literasi digital sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Dimasukkannya variabel ini sangat penting karena di era digital, literasi digital dipandang sebagai keterampilan penting yang mempengaruhi kapasitas seseorang untuk memahami, mengevaluasi, dan menerapkan teknologi untuk mengambil keputusan berwirausaha.

Tujuan penelitian ini guna mengidentifikasi secara empiris apakah ada situasi yang signifikan akibat dari adanya perkembangan teknologi dan pengetahuan menggunakan media digital (*e-commerce*, literasi digital dan sistem informasi akuntansi) bagi mahasiswa akuntansi dalam pengambilan keputusan berwirausaha, apakah literasi digital memiliki dampak positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Peneliti ingin temuan ini pada akhirnya akan menjadi referensi bagi akademisi lain yang ingin mempelajari lebih lanjut tentang variabel dan item terkait.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh *E-Commerce* Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha

E-commerce dapat digunakan sebagai platform perdagangan oleh mahasiswa akuntansi yang ingin atau ingin memulai bisnisnya sendiri. Prospek kewirausahaan *e-commerce* memfasilitasi interaksi antara pembeli dan penjual tanpa memerlukan pertemuan tatap muka. Akses pasar yang luas tanpa memerlukan toko fisik merupakan manfaat lain dari *e-commerce*, yang juga memerlukan biaya yang relatif sedikit. Hal ini konsisten dengan analisis dampak penerapan *e-commerce* terhadap keputusan mahasiswa menjadi wirausaha dengan menggunakan *Technology Accepted Model* (TAM). TAM digunakan untuk memperkirakan kesediaan seseorang untuk merangkul *e-commerce* serta kesederhanaan dan keuntungan memanfaatkan *e-commerce* untuk bisnis.

Temuan ini selaras dengan penelitian [3], [9], [14] dimana *e-commerce* memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Maka hipotesis penelitian yakni:

H1 : *E-Commerce* Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha.

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Literasi digital adalah kapasitas untuk menyerap dan memahami data dan informasi secara sukses dan efektif dalam berbagai lingkungan digital. Menyadari bahwa generasi saat ini yang sudah melek digital, mereka dapat mengelola dan mencari informasi digital dan memahaminya [12]. Hal ini selaras dengan teori *Technology Accepted Model* (TAM), teori ini dimana penerimaan seseorang terhadap teknologi baru dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat. Literasi digital berperan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa akuntansi akan manfaat teknologi dalam mendukung bisnis, yang dapat meningkatkan minat berwirausaha. Mahasiswa akuntansi dengan tingkat literasi digital yang tinggi cenderung lebih mampu mengenali serta memahami peluang dan tantangan dalam dunia bisnis digital. Dengan kemampuan tersebut, mereka menjadi lebih siap dalam mengambil keputusan untuk terjun ke dunia wirausaha.

Dukungan terhadap hal ini terlihat dari hasil penelitian [11] dan [12], dimana literasi digital berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Maka hipotesis penelitian yakni:

H2 : Literasi Digital Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha

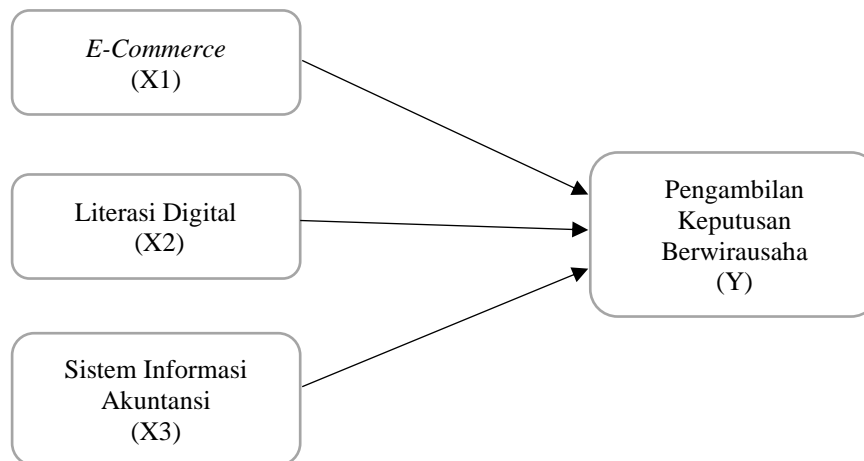
Sebuah bisnis bisa mendapatkan keuntungan besar dari penerapan sistem informasi akuntansi karena dapat membantu menghasilkan informasi yang tepat waktu dan akurat. Berdasarkan keyakinan, sikap, niat, dan hubungan pengguna, *Technology Accepted Model* (TAM) adalah teori psikologis yang menjelaskan bagaimana orang memanfaatkan teknologi informasi. Penelitian ini mengkaji bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi memengaruhi motivasi mahasiswa akuntansi dalam berwirausaha, dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai salah satu landasan teoritisnya.

Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian [3], [9], [14] dimana SIA berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Maka hipotesis penelitian yakni:

H3 : Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha.

Dalam penelitian ini, menggunakan sejumlah variabel yang dikaji. Variabel independen terdiri dari *e-commerce* (X1), literasi digital (X2), dan sistem informasi akuntansi (X3). Sementara itu, variabel dependennya adalah pengambilan keputusan untuk berwirausaha (Y). Model penelitian ini dijelaskan melalui sebuah kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara keempat variabel tersebut:

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

II. METODE

Jenis data penelitian ini berbasis kuantitatif guna mengidentifikasi pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Pengolahan data numerik melalui teknik statistik dikenal dengan penelitian kuantitatif.

Mengingat mahasiswa yang bersangkutan telah mengambil mata kuliah *Entrepreneurship* (kewirausahaan), maka populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Angkatan Tahun 2021–2022. Populasi penelitian ini berjumlah 210 orang. Rumus Slovin Sugiyono (2017) diterapkan untuk menetapkan sampel yang diambil dari keseluruhan populasi penelitian.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Responden

N = Ukuran Populasi

e = Persentase tingkat error pengambilan sampel 10% atau 0,1 maka penentuan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{210}{1 + 210 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{210}{1 + 210(0,01)}$$

$$n = 67,7$$

Peneliti membulatkan menjadi 68 Mahasiswa dimana 35 Mahasiswa Angkatan 2021 dan 33 Mahasiswa Angkatan 2022 yakni:

- 1) Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Angkatan 2021

$$2021 = \frac{107}{210} \times 100\% = 50,9\% = 51\% \times 68 = 34,68$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 35 mahasiswa, setelah dilakukan pembulatan dari hasil perhitungan sebelumnya.

- 2) Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Angkatan 2022

$$2022 = \frac{103}{210} \times 100\% = 49\% = 49\% \times 68 = 33,32$$

Perhitungan tersebut dilakukan oleh peneliti sebagai dasar dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan. Hasil perhitungan kemudian dibulatkan sehingga diperoleh sebanyak 33 mahasiswa sebagai responden dalam pengumpulan data.

Data primer merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan langsung dari sumber utamanya didapat dari hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti, disebut sebagai data primer [16]. Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Angkatan 2021–2022 berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden. Google form yang dihasilkan peneliti dikirimkan kepada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2021-2022 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk keperluan penyebaran kuesioner.

Kuesioner dengan skala likert dan lima model pengukuran dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Likert Penelitian

Kategori	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik analisis data dengan *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis regresi linier berganda, yang melibatkan uji asumsi klasik serta uji hipotesis untuk menguji hubungan antar variabel.

1) Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Dengan uji ini bertujuan untuk mengukur seberapa efektif kuesioner dalam memperoleh data. Untuk tingkat signifikasinya yang dipergunakan 0,05. Dengan ketentuan, H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, (alat ukur valid) dan H_0 ditolak jika $t_{statistik} \leq t_{tabel}$, (alat ukur tidak valid).

b) Uji Reliabilitas

Adapun uji ini guna mengidentifikasi tingkat keandalan. Dengan ketentuan, nilai koefisien reliabilitas $> 0,6$ (instrumen reliabel) dan nilai koefisien reliabilitas $< 0,6$ (instrumen tidak reliabel).

2) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen dalam model regresi memiliki distribusi data yang normal. Model regresi yang baik ditandai dengan data yang tersebar secara normal atau setidaknya mendekati normal. Salah satu metode yang digunakan dalam uji normalitas adalah dengan melihat nilai Sig. (2-tailed). Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka data dikatakan berdistribusi normal dan sebaliknya.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara salah satu atau seluruh variabel independen. Dalam model regresi yang baik, variabel independen seharusnya tidak memiliki hubungan yang kuat satu sama lain, diukur menggunakan indikator Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance (Tol). Apabila nilai VIF < 10 atau nilai Tolerance $> 0,01$, maka tidak terjadi multikolinearitas dan sebaliknya.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas guna mengidentifikasi terdapat ketidaksamaan varians residual pada setiap tingkat observasi. Model regresi yang baik yang terbebas dari gejala heteroskedastisitas atau bersifat konstan. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dan sebaliknya.

d) Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui apakah kesalahan perancu pada suatu periode dan kesalahan perancu pada periode sebelumnya dalam model regresi linier berkorelasi. Dengan menerapkan pendekatan Durbin Watson (DW), jika $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima artinya tidak terjadi autokorelasi, jika $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak artinya terjadi autokorelasi dan sebaliknya.

3) Uji Hipotesis

a) Uji F

Uji simultan atau uji F guna mengidentifikasi sejauh mana variabel dependen (terikat) dapat dipengaruhi secara bersama-sama oleh seluruh variabel independen (bebas) dalam model regresi. Jika Sig. < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

b) Uji T

Uji parsial atau uji t guna mengidentifikasi apakah setiap variabel independen (bebas) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (terikat) dalam model regresi. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

Definisi, Identifikasi Operasional, Indikator Variabel

1) Definisi Operasional dan Identifikasi Variabel

a) Variabel Independen

1. *E-Commerce* (X1), merupakan kegiatan transaksi pada platform digital seperti website, aplikasi, atau media sosial untuk mendukung aktivitas usaha.
2. Literasi Digital (X2), merupakan kapabilitas individu untuk memahami, menggunakan, dan mengelola informasi melalui teknologi digital dengan efektif.
3. Sistem Informasi Akuntansi (X3), merupakan proses pengumpulan, pengelolaan, dan pelaporan data keuangan menggunakan perangkat lunak atau teknologi digital untuk mendukung pengambilan keputusan dalam bisnis.

b) Variabel Dependen

1. Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y), Pengambilan Keputusan Berwirausaha adalah proses penentuan pilihan dan mengelola usaha, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi bisnis.

2) Indikator Variabel

a) Variabel Independen

1. *E-Commerce* (X1)

Indikator yang digunakan pada variabel ini adalah kemudahan akses platform digital, penggunaan teknologi dalam pemasaran dan penjualan, efisiensi dalam proses transaksi.

2. Literasi Digital (X2)

Indikator yang digunakan pada variabel ini adalah kemampuan mencari dan mengevaluasi informasi digital, pemahaman penggunaan perangkat lunak dan teknologi digital.

3. Sistem Informasi Akuntansi (X3)

Indikator yang digunakan pada variabel ini adalah keakuratan dan keandalan data keuangan, pemanfaatan teknologi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, efisiensi pengelolaan informasi keuangan.

b) Variabel Dependen

Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y)

Indikator yang diterapkan dalam variabel ini adalah kemampuan mengenali peluang bisnis, pengambilan keputusan berbasis data dan informasi, komitmen dan tanggung jawab dalam menjalankan usaha.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Uji Validitas

a) *E-Commerce*

Tabel 2. Hasil Uji Validitas *E-Commerce* (X1)

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.526**	.194	.375**	.482**	.729**
	Sig. (2-tailed)		.000	.113	.002	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68
X1.2	Pearson Correlation	.526**	1	.326**	.247*	.320**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000		.007	.042	.008	.000
	N	68	68	68	68	68	68
X1.3	Pearson Correlation	.194	.326**	1	.388**	.329**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.113	.007		.001	.006	.000

	N	68	68	68	68	68	68
X1.4	Pearson Correlation	.375**	.247*	.388**	1	.226	.672**
	Sig. (2-tailed)	.002	.042	.001		.064	.000
	N	68	68	68	68	68	68
X1.5	Pearson Correlation	.482**	.320**	.329**	.226	1	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.006	.064		.000
	N	68	68	68	68	68	68
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.729**	.678**	.683**	.672**	.666**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	68	68	68	68	68	68

Sumber: *Pengolahan Data SPSS, 2025*

Berdasarkan tabel 2, dari total lima pertanyaan dalam kuisioner variabel *e-commerce* (X1) dinyatakan valid karena, setiap masing-masing pertanyaan bernilai Sig. (2-tailed) < 0,05.

b) Literasi Digital (X2)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Literasi Digital (X2)

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.355**	.366**	.415**	.358**	.637**
	Sig. (2-tailed)		.003	.002	.000	.003	.000
	N	68	68	68	68	68	68
X2.2	Pearson Correlation	.355**	1	.249*	.426**	.414**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.003		.040	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68
X2.3	Pearson Correlation	.366**	.249*	1	.447**	.320**	.533**
	Sig. (2-tailed)	.002	.040		.000	.008	.000
	N	68	68	68	68	68	68
X2.4	Pearson Correlation	.415**	.426**	.447**	1	.619**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68
X2.5	Pearson Correlation	.358**	.414**	.320**	.619**	1	.666**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.008	.000		.000
	N	68	68	68	68	68	68
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.637**	.650**	.533**	.689**	.666**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	68	68	68	68	68	68

Sumber: *Pengolahan Data SPSS, 2025*

Berdasarkan tabel 3, dari total lima pertanyaan dalam kuisioner variabel literasi digital (X2), seluruhnya dinyatakan valid sebab masing-masing bernilai Sig. (2-tailed) < 0,05.

c) Sistem Informasi Akuntansi

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi (X3)

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.250*	.432**	.322**	.383**	.650**
	Sig. (2-tailed)		.040	.000	.007	.001	.000

	N	68	68	68	68	68	68
X3.2	Pearson Correlation	.250*	1	.367**	.424**	.483**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.040		.002	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68
X3.3	Pearson Correlation	.432**	.367**	1	.404**	.513**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.001	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68
X3.4	Pearson Correlation	.322**	.424**	.404**	1	.626**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.001		.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68
X3.5	Pearson Correlation	.383**	.483**	.513**	.626**	1	.798**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000
	N	68	68	68	68	68	68
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.650**	.666**	.743**	.742**	.798**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	68	68	68	68	68	68

Sumber: *Pengolahan Data SPSS, 2025*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari total lima pertanyaan dalam kuisioner variabel sistem informasi akuntansi (X3), seluruhnya dinyatakan valid karena masing-masing pertanyaan memiliki nilai Sig. (2-tailed) < 0,05.

d) Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y)

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	TOTAL_Y1
Y1.1	Pearson Correlation	1	.363**	.450**	.450**	.455**	.654**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68
Y1.2	Pearson Correlation	.363**	1	.409**	.375**	.387**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.002		.001	.002	.001	.000
	N	68	68	68	68	68	68
Y1.3	Pearson Correlation	.450**	.409**	1	.501**	.509**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68
Y1.4	Pearson Correlation	.450**	.375**	.501**	1	.472**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68
Y1.5	Pearson Correlation	.455**	.387**	.509**	.472**	1	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000
	N	68	68	68	68	68	68
TOTAL_Y1	Pearson Correlation	.654**	.717**	.754**	.718**	.741**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	68	68	68	68	68	68

Sumber: *Pengolahan Data SPSS, 2025*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari total lima pertanyaan dalam kuisioner variabel pengambilan keputusan berwirausaha (Y), seluruhnya dinyatakan valid karena masing-masing pertanyaan memiliki nilai Sig. (2-tailed) < 0,05.

2. Uji Reliabilitas

a) E-Commerce

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas E-Commerce (X1)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.715	.722	5

Sumber: *Pengolahan Data SPSS, 2025*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel *e-commerce* (X1) memiliki nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,715. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa variabel ini telah memenuhi kriteria reliabilitas dan dapat dianggap handal.

b) Literasi Digital

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Literasi Digital (X2)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.767	.767	5

Sumber: *Pengolahan Data SPSS, 2025*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel literasi digital (X2) memiliki nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,767. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa variabel ini telah memenuhi kriteria reliabilitas dan dapat dianggap handal.

c) Sistem Informasi Akuntansi

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Sistem Informasi Akuntansi (X3)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.782	.784	5

Sumber: *Pengolahan Data SPSS, 2025*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel SIA (X3) memiliki nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,782. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa variabel ini telah memenuhi kriteria reliabilitas dan dapat dianggap handal.

d) Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.794	.795	5

Sumber: *Pengolahan Data SPSS, 2025*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel pengambilan keputusan berwirausaha (Y) memiliki nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,794. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,6 maka variabel ini telah memenuhi kriteria reliabilitas dan dapat dianggap handal.

Hasil Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	
N	68	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.91796616
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.096

	Negative	-.120
Test Statistic		.120
Exact Sig. (2-tailed)		.259
Point Probability		.000

Sumber: *Pengolahan Data SPSS, 2025*

Berdasarkan tabel 10, nilai Exact Sig. (2-tailed) sebesar 0,259 ($>0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Menggunakan Exact P Values merupakan cara yang ideal karena cocok dengan data yang besarnya kecil dan dapat lebih akurat [17].

b) Uji Multikolinearitas

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TOT_X1	.566	1.765
	TOT_X2	.665	1.504
	TOT_X3	.593	1.687

Sumber: *Pengolahan Data SPSS, 2025*

Berdasarkan tabel 11, setiap variabel memiliki nilai Tol $> 0,01$ dan nilai VIF < 10 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel-variabel tersebut.

c) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.236	.087		2.708	.009
	TOT_X1	-.002	.004	-.070	-.439	.662
	TOT_X2	-.004	.004	-.183	-1.232	.222
	TOT_X3	-.001	.004	-.043	-.276	.783

Sumber: *Pengolahan Data SPSS, 2025*

Mengacu tabel 12, setiap variabel bernilai (Sig) $> 0,05$. Maka tidak ditemukan heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Tabel 13. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.534 ^a	.285	.274	361.25083	2.090

Sumber: *Pengolahan Data SPSS, 2025*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 2.090, lebih besar dari DU (1.7001) dan lebih kecil dari 4-DU(2.2999). $DU < DW < 4-DU = 1.7001 < 2.090 < 2.2999$. Maka tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Hipotesis

a) Uji F

Tabel 14. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	194.064	3	64.688	16.798	.000^b
	Residual	246.466	64	3.851		
	Total	440.529	67			

Sumber: *Pengolahan Data SPSS, 2025*

Hasil uji yakni nilai F hitung sebesar 16,798 dengan nilai signifikansi (P-value) $0,000 < 0,05$. Hal ini mengidentifikasi bahwa model dikatakan layak. Artinya ketiga variabel independen yaitu *e-commerce*, literasi digital dan SIA secara simultan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

b) Uji T

Tabel 15. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.220	2.650		1.215	.229
TOT_X1	.201	.135	.185	1.490	.141
TOT_X2	.232	.111	.240	2.094	.040
TOT_X3	.409	.136	.364	2.998	.004

Sumber: *Pengolahan Data SPSS, 2025*

Penjelasan dari hasil uji tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- Berdasarkan tabel 15, nilai t-hitung untuk variabel *e-commerce* sebesar 1,490 dengan (Sig.t) sebesar 0,141 $> 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga secara parsial *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.
- Berdasarkan tabel 15, nilai t-hitung untuk variabel literasi digital sebesar 2,094 dengan (Sig.t) sebesar 0,040 $< 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga secara parsial literasi digital berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.
- Berdasarkan tabel 15, nilai t-hitung untuk variabel SIA sebesar 2,998 dengan (Sig.t) sebesar 0,004 $< 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_3 diterima, sehingga secara parsial SIA berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

B. PEMBAHASAN

Pengaruh *E-Commerce* Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Berdasarkan pengujian hipotesis, variabel *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah kecenderungan mahasiswa yang masih enggan melakukan transaksi bisnis secara online. Beberapa mahasiswa lebih memilih untuk membeli produk langsung dari toko fisik karena mereka ingin melihat dan menilai produk secara langsung sebelum melakukan pembelian. Berdasarkan observasi di lapangan sejumlah mahasiswa akuntansi, bahwa kehadiran *e-commerce* tidak memengaruhi keputusan mereka untuk terjun ke dunia wirausaha. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, pemahaman dan minat terhadap teknologi *e-commerce* masih terbatas. Meskipun mahasiswa akuntansi memiliki latar belakang pendidikan yang kuat dalam hal pencatatan dan pelaporan keuangan, banyak dari mereka merasa kurang percaya diri atau tidak memiliki pengetahuan teknis yang cukup untuk menjalankan bisnis berbasis digital. Mereka cenderung melihat *e-commerce* sebagai sesuatu yang kompleks, melibatkan pengelolaan platform, pemasaran digital, dan logistik, yang tidak mereka kuasai secara langsung dari perkuliahan. Kedua, modal awal dan dukungan teknis menjadi kendala nyata. Sebagian besar mahasiswa belum memiliki akses ke modal usaha yang cukup, apalagi untuk berinvestasi dalam pengembangan platform *e-commerce* atau kampanye pemasaran digital. Akibatnya, mereka lebih memilih jenis usaha yang berskala kecil dan konvensional, seperti berjualan makanan ringan secara langsung atau membuka jasa privat, yang tidak memerlukan keterlibatan *e-commerce*. Ketiga, lingkungan sekitar dan preferensi pasar juga memengaruhi. Mahasiswa yang tinggal di daerah dengan keterbatasan akses internet atau dengan pasar lokal yang lebih terbiasa bertransaksi secara langsung, cenderung tidak melihat *e-commerce* sebagai solusi yang relevan. Mereka lebih fokus pada interaksi langsung dengan konsumen yang dinilai lebih cepat dan aman, terutama bagi usaha dengan skala kecil. Temuan studi ini mengidentifikasi bahwa penggunaan *e-commerce* dikalangan mahasiswa akuntansi belum cukup mendorong mereka untuk terjun ke dunia wirausaha. Hal ini juga dapat disebabkan oleh kecenderungan mahasiswa yang hanya memanfaatkan *e-commerce* untuk mencari tren atau referensi produk tanpa benar-benar meningkatkan minat mereka untuk memulai bisnis sendiri. Temuan penelitian ini selaras dengan studi yang telah dilakukan oleh : [8] , [10] , [18] , [19] yang menyatakan bahwa *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Berdasarkan pengujian hipotesis, variabel literasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Tingkat literasi akan berbanding lurus dengan minat berwirausaha. Di era modern ini, perkembangan teknologi telah memberikan kemudahan dalam menjalankan bisnis. Mahasiswa dengan tingkat literasi

digital yang baik lebih mampu memanfaatkan berbagai platform digital, seperti media sosial dan marketplace, untuk mengembangkan usaha mereka. Dengan demikian, literasi digital yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan mahasiswa dalam membangun serta mengelola bisnis secara efektif. Hasil studi selaras dengan : [11] , [12] yang menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Berdasarkan pengujian hipotesis, variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Sistem informasi akuntansi berperan penting dalam membantu calon wirausahawan menjalankan bisnisnya, terutama dalam menyusun laporan keuangan dengan lebih cepat dan akurat sebagai dasar pengambilan keputusan. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang sistem informasi akuntansi akan lebih mudah mengakses dan mengelola data keuangan bisnis mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih strategis, mengidentifikasi peluang bisnis, serta mengelola risiko dengan lebih efektif. Dengan demikian, pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi dapat menjadi faktor pendukung yang kuat dalam mendorong mahasiswa untuk berwirausaha di masa depan. Hasil penelitian selaras dengan : [20] , [21] , [22] , [23] SIA berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

VII. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penelitian pemanfaatan *e-commerce*, literasi digital, dan sistem informasi akuntansi sebagai faktor pendorong dalam pengambilan keputusan berwirausaha pada mahasiswa akuntansi menunjukkan hasil sebagai berikut bahwa *E-commerce* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha pada mahasiswa akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih cenderung lebih suka berbelanja secara langsung daripada memanfaatkan *e-commerce* sebagai sarana utama dalam berwirausaha. Literasi digital berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa akuntansi. Semakin tinggi literasi digital yang dimiliki, semakin besar minat mahasiswa untuk memanfaatkan teknologi dalam menjalankan usaha. Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa akuntansi. Pemahaman yang baik terhadap sistem informasi akuntansi membantu mahasiswa dalam menyusun laporan keuangan yang akurat, sehingga mereka lebih siap dalam mengelola dan mengembangkan bisnis mereka.

Keterbatasan

Penelitian ini telah dilakukan dengan mengikuti prosedur yang berlaku. Namun, tetap terdapat beberapa keterbatasan, salah satunya adalah bahwa penelitian ini hanya difokuskan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Angkatan Tahun 2021-2022 yang telah menuntaskan mata kuliah *Entrepreneurship* (kewirausahaan).

Saran

Mengacu pada keterbatasan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan sampel yang lebih luas dan tidak terbatas hanya pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi dan juga tidak hanya dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo saja, tapi bisa dari Mahasiswa Program Studi lain dan juga dari Universitas lain.

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan variabel intervening untuk memperkaya model dan memahami lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan berwirausaha. Variabel intervening dapat menjelaskan mekanisme bagaimana faktor-faktor seperti *e-commerce*, literasi digital, dan sistem informasi akuntansi memengaruhi pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Artinya, faktor-faktor tersebut tidak hanya secara langsung memengaruhi keputusan, tetapi juga memperkuat entrepreneurial intention atau entrepreneurial mindset, yang pada akhirnya berdampak pada keputusan untuk benar-benar terjun ke dunia wirausaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Saya juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua saya atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti yang mereka berikan sepanjang proses ini. Tanpa restu dan semangat dari mereka, perjalanan ini tidak akan terasa sekuat ini. Saya juga berterima kasih kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan moral, motivasi, serta bantuan dalam berbagai bentuk, baik dalam diskusi akademik maupun dalam melewati tantangan selama penelitian ini. Kehadiran kalian sungguh berarti bagi saya. Semoga kebaikan dan dukungan dari semua pihak mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Terima kasih.

REFERENSI

- [1] I. gustu agung krisna Lestari, “Pengaruh E-Commerce Dan Pengguna Sistem Inforasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Triatma Mulya,” *J. infotmatics Eng. Technol.*, vol. 02, no. 02, pp. 73–81, 2021.
- [2] D. S. Budiarto, A. P. Meylina, and R. E. Diansari, “Pentingnya E-Commerce Dan Sistem Informasi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha,” *Wahana J. Ekon. Manaj. dan Akunt.*, vol. 26, no. 1, pp. 110–122, 2023, doi: 10.35591/wahana.v26i1.400.
- [3] M. J. S. Sihombing and H. Sulisty, “Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha,” *J. Sos. Sains*, vol. 1, no. 4, pp. 309–321, 2021, doi: 10.36418/sosains.v1i4.78.
- [4] N. Nurabiah, Herlina Pusparini, and Yusli Mariadi, “E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Faktor Pendorong Pengambilan Keputusan Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha,” *J. Apl. Akunt.*, vol. 5, no. 2, pp. 238–253, 2021, doi: 10.29303/jaa.v5i2.97.
- [5] S. Aderafika Sani and Z. M. Nawawi, “Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha,” *ManBiz J. Manag. Bus.*, vol. 1, no. 2, pp. 66–74, 2022, doi: 10.47467/manbiz.v1i2.1674.
- [6] Y. H. Apidana, “Pengaruh Literasi Digital, Internal Locus of Control dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa di Kabupaten Banyumas,” *J. Ilm. Mhs. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 4, no. 5, pp. 666–682, 2021, doi: 10.32639/jimmba.v4i5.176.
- [7] Maulia Jumyana, “Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Akunt. Syariah*, vol. 5, no. 3, pp. 248–253, 2022.
- [8] M. Taufiq and I. Indrayeni, “Pengaruh E-Commerce, Self Efficacy Dan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha,” *J. Penelit. Dan Pengkaj. Ilm. Sos. Budaya*, vol. 1, no. 1, pp. 187–195, 2022, doi: 10.47233/jppisb.v1i1.423.
- [9] C. Faiz, Muhammad; Mawardi, “Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengambilan Keputusan Dalam Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 di UNISMA, UM dan UMM),” *E-Jra*, vol. 11, no. 03, pp. 1–9, 2022.
- [10] A. R. Fahmi and Fauzan, “Pengaruh E-Commerce, Digital Payment, Self-Efficacy dan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020),” *J. EMT KITA*, vol. 8, no. 4, pp. 1277–1291, 2024, doi: 10.35870/emt.v8i4.3012.
- [11] A. Agit, S. Aisyah Julyana, and B. Ma’ruf, “Tinjauan Literatur pada Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perkembangan Bisnis Online di Era Digital,” *Semin. Nas. Amikom Surakarta 2023*, no. November, pp. 624–634, 2023, [Online]. Available: <https://ojs.amikomsolo.ac.id/index.php/semnasa/article/view/143>
- [12] M. Riau, “Jurnal Computer Science and Information Technology (CoSciTech) The influence of digital literacy , social media and entrepreneurial knowledge on the entrepreneurial interest of accounting students at Muhammadiyah University of Riau,” vol. 5, no. 1, pp. 144–150, 2024.
- [13] Nita Kusumawati and Entot Suhartono, “Analisis Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce, Dan Modal Usaha Dalam Keputusan Berwirausaha (Studi pada anggota HIPMI PT Kota Semarang),” *Akunt.* 45, vol. 3, no. 2, pp. 130–140, 2022, doi: 10.30640/akuntansi45.v3i2.339.
- [14] E. Lovita and F. Susanty, “Peranan Pemahaman E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Kewirausahaan,” *J. Akunt. dan Manaj.*, vol. 18, no. 02, pp. 47–54, 2021, doi: 10.36406/jam.v18i02.437.
- [15] R. I. Yeni, “Pengaruh E-Commerce, Social Media Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau),” *J. Akunt. Keuang. dan Teknol. Inf. Akunt.*, vol. 3, no. 2, pp. 664–675, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTADOI:https://doi.org/10.36085/jakta.v2i1http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA/>
- [16] M. Y. Balaka, “Metode penelitian Kuantitatif,” *Metodol. Penelit. Pendidik. Kualitatif*, vol. 1, p. 130, 2022.
- [17] R. Cyrus and R. Nitin, “~Ibm SPSS Exact Tests~,” 2011, pp. 1–236, 2011, [Online]. Available: <http://www.spss.co.jp/medical/tutorial/04.html ???>
- [18] F. Fernando and S. E. Handoyo, “Pengaruh Literasi Digital, Media Sosial, dan e-Commerce terhadap Keputusan Berwirausaha Mahasiswa,” *J. Manajerial Dan Kewirausahaan*, vol. 4, no. 1, p. 99, 2022, doi: 10.24912/jmk.v4i1.17171.
- [19] Nurabiah, H. Pusparini, and Y. Mariadi, “E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Berwirausaha,” *J. Apl. Akunt.*, pp. 238–253, 2021.
- [20] F. A. Wildani, “Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha Dengan Pengaruh Faktor E-commerce, Sistem

- Informasi Akuntansi, dan Self Efficacy,” *J. Akunt. UMMI*, vol. 3, no. September, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/jammi/article/view/1780%0Ahttps://jurnal.ummi.ac.id/index.php/jammi/article/download/1780/953>
- [21] W. R. Anugrah, Rusliyawati, and R. Ginting, “Berpengaruhkah E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura?,” *J. Ris. Mhs. Akunt.*, vol. 11, no. 1, pp. 63–77, 2023, doi: 10.21067/jrma.v11i1.8245.
- [22] Wulandari, Maslichah, and D. Sudaryanti, “Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengambilan Keputusan Dalam Berwirausaha Di Sanggam Mart Kabupaten Balangan,” *E-Jra*, vol. 09, no. 04, pp. 68–82, 2020.
- [23] E. P. Syaharani and S. Mayangsari, “Pengaruh E-Commerce, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Ketersediaan Modal, Dan Dukungan Keluarga Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi,” *J. Ekon. Trisakti*, vol. 2, no. 2, pp. 1189–1202, 2022, doi: 10.25105/jet.v2i2.14781.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.